

**KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SUGESTIF SISWA KELAS  
VII SMP SHAILENDRA PALEMBANG MELALUI PENGALIRAN IMAJI  
(*IMAGE STREAMING*)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
PETI ANJAR SARI  
NIM 312015039**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
AGUSTUS 2019**

**KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SUGESTIF SISWA KELAS  
VII SMP SHAILENDRA PALEMBANG MELALUI PENGALIRAN IMAJI  
(*IMAGE STREAMING*)**

**SKRIPSI**

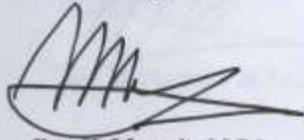
**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Peti Anjar Sari  
NIM 312015039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
Agustus 2019**

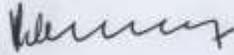
**Skripsi oleh Peti Anjar Sari ini telah diperiksa dan disetujui untuk dioji**

**Palembang, 20 Agustus 2019  
Pembimbing I,**



**Drs. H. Mustofa, M.Pd.**

**Palembang, 20 Agustus 2019  
Pembimbing II,**



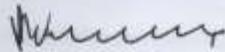
**Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.**

**Skripsi oleh Peti Anjar Sari ini telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 29 Agustus 2019**

**Dewan Penguji:**



**Drs. H. Mustofa, M.Pd., Ketua**



**Dra. Sri Parwanti, M.Pd., Anggota**



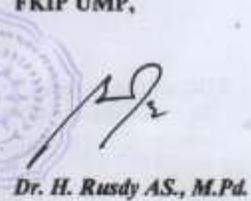
**Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Supriatini, S. Pd., M.Pd.**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



**Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.**

## **SURAT KETERANGAN BERTANGGUNG JAWAB PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Peti Anjar Sari

NIM : 312015039

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan)
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019  
Yang menerangkan  
Mahasiswa bersangkutan,



6000  
Rp. enam ribuan

Peti Anjar Sari

## ABSTRAK

Sari, Peti Anjar 2019. “Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Siswa Kelas VII SMP Shailendra Palembang Melalui Pengaliran Imaji (*Image Streaming*)”. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang: (1) Drs. H. Mustofa, M.Pd. (II) Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

**Kata kunci:** Menulis, narasi, sugestif, pengaliran imaji (*image streaming*).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan menulis siswa yang masih rendah khususnya dalam menulis karangan narasi sugestif, semakin baik kemampuan menulis yang dimiliki seseorang maka dapat menentukan keterampilan seseorang tersebut dalam menulis. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Shailendra Palembang dalam menulis karangan narasi sugestif melalui pengaliran imaji (*image streaming*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan Siswa Kelas VII SMP Shailendra Palembang menulis karangan narasi sugestif melalui pengaliran imaji (*image streaming*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui tes, angket, dan wawancara. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Shailendra Palembang yang berjumlah 39 orang. Penelitian dilakukan satu kali. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII mampu menulis karangan narasi sugestif melalui pengaliran imaji. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh peneliti bahwa siswa kelas VII SMP Shailendra Palembang mampu dalam menulis karangan narasi sugestif melalui pengaliran imaji (*image streaming*). Dalam menulis karangan narasi sugestif terbukti bahwa kebenarannya siswa memperoleh nilai rata-rata 72. Selanjutnya peneliti menyarankan kepada para siswa agar lebih giat dalam berlatih untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta mengembangkan minat serta kreativitas terhadap materi menulis karangan narasi sugestif tersebut. serta imajinasi ke dalam sebuah tulisan, Guru Bahasa Indonesia harus lebih banyak memberikan latihan menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan metode-metode baru, agar siswa dapat menulis sebuah karangan narasi dengan bentuk yang berbeda, dengan menarik. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kreativitas serta keberhasilan siswa dalam belajar.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah *Subahanallahu Wata'alla*, yang telah memberikan rahmat serta nikmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi yang berjudul "*Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Shailendra Palembang melalui pengaliran (image streaming)*" yang dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, nasihat, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing I Drs. H. Mustofa, M.Pd., dan pembimbing II Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Spriatini, S.Pd., M.Pd., Serta seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan pembelajaran selama kuliah, serta staf tata usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala sekolah SMP Shailendra Palembang dan guru Bahasa Indonesia kelas VII yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda Sukesdi dan Ibunda Elvi Yati yang telah memberikan doa dan dukungan baik moral maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semogga amal perbuatan baik Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, akan mendapatkan ridho dan syafaat dari Allah Subhanallahu Wata'alla. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua pihak, baik penulis, pembaca, maupun dalam dunia pendidikan.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Hipotesis Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Asumsi Penelitian.....	6
G. Ruang Lingkup.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Pengertian Kemampuan .....	9
B. Pengertian Menulis.....	9
C. Pengertian Karangan Narasi.....	10
D. Tujuan Menulis Narasi.....	11
E. Langkah-Langkah Menulis Karangan Narasi .....	11
F. Jenis-Jenis Karangan Narasi .....	12
G. Perbedaan Pokok Antara Ekspositoris dan Narasi Sugestif .....	15
H. Pengertian Pengaliran Imaji .....	15

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Rancangan Penelitian .....	17
B. Populasi dan Sampel .....	17
C. Instrumen Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Analisis Data .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Deskripsi Data.....	28
B. Penguji Hipotesis .....	57
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Data Tes .....	58
B. Data Angket .....	59
C. Data Wawancara .....	60
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap.

Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni, (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca (4) menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain berkaitan dan saling menentukan menurut Dalman (2018:1). Sedangkan secara tulisan cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat luas. Penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan saluran media, dan pembaca (Dalman, 2016:1).

Menulis adalah perilaku kreatif karena membutuhkan pemahaman atau merasakan sesuatu sebuah pengalaman, tulisan, dan peristiwa menulis adalah perilaku perbuatan. bukan hanya pengetahuan atau pemahaman (Gould, 2016:25). Menurut Dalman (2016:24), kegiatan menulis sebenarnya bukanlah kegiatan yang asing bagi kita. Tetapi sering juga dijumpai bahwa masih banyak orang yang mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis, terutama dalam menulis karangan.

Karangan merupakan bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam suatu kesatuan tema yang utuh. Dalam menulis karangan, penulis memerlukan peristiwa atau kejadian yang dapat menciptakan kesan atau pengalaman pada pembaca.

Terutama dalam menulis karangan narasi. Ada dua jenis karangan narasi, yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Saat ini penulis lebih mengkhususkan tulisan pada narasi sugestif. Narasi sugestif adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat. Dalam menulis karangan narasi sugestif, menulis memerlukan imajinasi dan kreatifitas yang tinggi.

Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba menggunakan metode *image streaming* atau yang lebih dikenal sebagai metode pengaliran imaji. Pengaliran imaji adalah cara memperdayakan kemampuan imaji mengelola objek tertentu hasilnya dideskripsikan bantuan-bantuan prepsi tak sadar (Tedjowo, 2009:21). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Latifah, mengungkapkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis, melatih, berkata, merangkai kalimat, dan sukar mengungkapkan pikiran secara teratur dan baik (Maria, 2004:3).

Penelitian ini lebih dikhususkan pada siswa kelas VII SMP Shailendra Palembang. Siswa merasa sulit untuk mencari inspirasi dan membuat kalimat pertama, sehingga siswa tidak tahu apa yang harus ditulis saat mengungkapkan pikiran dan perasaanya.

Objek yang dipilih untuk menunjang pembelajaran penulis karangan pun terkadang sulit untuk ditentukan siswa selain itu siswa beranggapan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang membosankan dan tidak terlalu menarik. Menurut Tarigan (2013:3), penyebab kekurangan kemampuan siswa dalam menulis karangan adalah sebagai berikut. (1) Sikap sebagian masyarakat terhadap bahasa Indonesia belum menggembirakan. Mereka tidak merasa malu memakai bahasa yang salah, (2) Kesibukan guru Bahasa Indonesia di luar jam kerjanya menyebabkan mereka tidak sempat lagi memikirkan bagaimana cara pelaksanaan pembelajaran mengarang yang menarik dan efektif, (3) Metode dan teknik pengajaran yang kurang bervariasi, (4) Bagaimana siswa sendiri pelajaran mengarang disarankan sebagai beban berkala dan kurang menarik, (5) Latihan mengarang sangat kurang dilakukan oleh siswa.

Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan tantangan bagi guru sebagai seorang pengajar untuk meniasati pembelajaran menulis karangan narasi sugestif agar menarik perhatian siswa. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk memotivasi siswa di dalam kelas agar pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dan jauh dari kata bosan. Salah satu yang dapat dipilih adalah dengan menggunakan metode yang dapat dan sesuai dengan kemampuan guru dalam pencapaian pembelajaran menulis karangan narasi sugestif secara maksimal. Oleh sebab itulah dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan metode pengaliran imaji. Penulis akan memilih SMP Shailendra Palembang sebagai objek penelitian.

Alasan penelitian ini SMP Shailendra Palembang karena sesuai dengan hasil obeservasi sekolah tersebut merupakan salah satu SMP terbaik di Palembang dan juga siswa-siswinya lebih interaktif dan antusias ketika belajar.

Penelitian ini lebih dikhususkan untuk siswa kelas VII karena dalam hal ini yang akan diteliti yaitu mengenai menulis karangan narasi sugestif, yang sesuai dengan kurikulum bahwa pembahasan tersebut ada pada materi kelas VII. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi sugestif yang ditujang dengan menggunakan teknik yang efektif, dan dapat meningkatkan kemampuan dan kretivitas siswa, serta dengan teknik mengalirkan bayangan atau imaji dan meniningkatkan hasil kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sugestif, maka penulisan memilih judul Kemampuan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif Siswa Kelas VII SMP Shailendra Palembang Melalui Pengaliran Imaji (*Image Streaming*).

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Shailendra Palembang menulis karangan narasi sugestif melalui pengaliran imaji (*image Streaming*)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan Siswa Kelas VII SMP Shailendra Palembang menulis karangan narasi Sugstif melalui imaji (*image Streaming*).

## D. Hipotesis Penelitian dan Pengujian Hipotesis

### 1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban tentatif terhadap masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian, yang dirumuskan atas dasar pengetahuan yang ada, dan logika yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang hendak dilakukan (Mahsun, 2017:47).

Berdasarkan batasan masalah tersebut penulis mengajukan hipotesis bahwa siswa SMP Shailendra Palembang mampu menulis teks karangan narasi melalui pengaliran imaji (*image streaming*)

### 2. Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria penilaian hipotesis penelitian ini ditentukan pada standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) SMP Shailendra Palembang. Siswa dikatakan tuntas menulis teks karangan narasi apabila mendapat nilai  $\geq 70-100$ , jika siswa mendapat nilai  $\leq 70$  maka siswa dikatakan tidak tuntas. Pedoman penilaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) SMP Shailendra Palembang sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia  
Kelas VII SMP Shailendra Palembang**

No	Kelas	Kriteria Ketuntasan Minimal	Keterangan
1	VII	$> 70-100$	Tuntas
2	VII	$< 70$	Tidak Tuntas

(Sumber guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Shailendra Palembang)

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian dari penulisan ini yaitu.

1. Bagi Siswa Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran, serta dapat memotivasi dalam menulis karangan narasi sugestif.
2. Bagi Guru Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
3. Bagi Sekolah Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan tentang keberhasilan siswa kelas VII SMP Shailendra Palembang dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Bagi Penulis Sebagai bahan perbandingan penulis meninjau kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sugestif melalui karangan imaji.

## **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan landasan teori di dalam laporan hasil penelitian nanti Arikunto (2014:104).

1. SMP Shailendra telah menggunakan kurikulum 2013
2. Pelaksanaan proses (KBM) kegiatan belajar mengajar pendidik berpedoman pada kurikulum 2013
3. Di dalam silabus kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat teks menulis karangan narasi

Asumsi dasar penelitian ini adalah kelas VII SMP Shailendra Palembang dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan berbahasa, yaitu menulis karangan narasi sugestif melalui pengaliran imaji.

## **H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

- a. Objek penelitian di SMP Shailendra Palembang
- b. Populasi dan sampel adalah siswa kelas VII Shailendra Palembang

### 2. Keterbatasan Penelitian

Melihat banyaknya teknik dan metode dalam menulis pada pelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam menulis karangan narasi sugestif, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu, menggunakan pengaliran imaji dalam pembelajaran menulis karangan narasi sugestif pada siswa kelas VII SMP Shailendra Palembang.

## **I. Definisi Istilah atau Definisi Operasional**

Agar lebih mudah memahami peristilahan yang digunakan dalam penelitian ini. dapat dijelaskan dengan definisi istilah atau definisi operasionalnya sebagai berikut.

### 1. **Metode**

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar dengan tujuan yang hendak di capai, semakin tepat metode yang di pakai oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode berarti jalan atau cara yang harus di lalui untuk tujuan tertentu.

2. **Menulis** merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. (Tarigan,2013:3) Sedangkan menurut (Siswanto, 2014:3) menulis itu mudah asalkan memiliki bekal

menulis, kemauan, kepekaan, pengetahuan, kreativitas, kerja keras, cerdas, tuntas, dan dan ikhlas.

### 3. **Karangan**

Karangan merupakan bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam suatu kesatuan tema yang utuh.

### 4. **Narasi Sugestif Narasi**

Sugestif adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat.

### 5. **Imaji**

Imaji adalah daya untuk membentuk gambaran atau konsep mental yang tidak secara langsung dipaparkan dari sensasi pengindraan Teadjoworo (2009:21) Sedangkan menurut Siswanto (2014:25) Imajinasi adalah model pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti lewat lagu untuk merangsang imajinasi siswa. Sedangkan menurut Yunus (2015:37) Imajinasi adalah daya khayal seseorang yang dapat dikendalikan dan disalurkan ke dalam karya nyata.

### 6. **Pengaliran imaji**

Pengaliran iamji adalah cara memperdayakan kemampuan imaji mengelola objek tertentu hasilnya dideskripsikan dengan bantuan-bantuan persepsi tak sadar. Objek yang dideskripsikan mengenai suatu bentuk cerita yang dibentuk dalam pembelajaran menulis karangan narasi sugestif (Wanger, 2009:331)

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Arikunto, Suharsmi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widiya.
- Arikunto, Suharsmi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap Surabaya*: Apollo Surabaya. Widya.
- Dalman H. 2016. *Keterampilan Menulis* Jakarta: Rajawali Pres.
- Djojosurtono dan Sumaryati 2014. *Bahasa dan Sastra Penelitian, Analisis, Pedoman Apresiasi*. Bandung Nuansa Cendekia.
- Hanafi, Abdul Harnadi. 2011. *Metodologi Penelitian Bahasa*. Jakarta: Diadit Media Press.
- <http://kecilnyaaku.com> Katagori: Jenis Teks, Kota Info dan tugas
- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. *Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Kelas VII Edisi Revisi 2016. Halaman 18 s.d 35.
- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Kelas VII. Edisi Revisi 2016. Halaman 39 s.d 42.
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra Bandung*: CV. Yrama Widya..
- Maria. 2004. Article.(online).  
<http://Jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/sasindo/article/download/645/456> diakses Maret 20 2019.
- Nurgintoro, Burhanudin. 2011. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. BPFE: Yogyakarta.
- Sudiro, Achmad. 2018. *Perilaku Organisasi Jakarta*: Bumi Aksara.

- Sugiyono. dkk 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methode)*. Bandung:Alfabet
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Tindakan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra* Bandung: Angkasa.
- Tedjoworo. 2009.*Imaji dan Imajinasi*. Kanisius: Yogyakarta.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran* Bandung: Rajawali Pers.